

PENGARUH TINGKAT PENDAPATAN PETANI KARET TERHADAP KESEJAHTERAAN KELUARGA

Mudzakir Ilyas¹

Program Studi Ekonomi Syari'ah STEI Al Furqon Prabumulih
mudzakirilyas271@gmail.com

Rika Rahmadina Putri²

Program Studi Ekonomi Syari'ah STEI Al Furqon Prabumulih
rahmadinaputririka@gmail.com

Alif Pratama Ridhoillah³

Program Studi Ekonomi Syari'ah STEI Al Furqon Prabumulih
alifpratamajr@gmail.com

ABSTRACT

This research aims to determine the effect of rubber farmers' income on family welfare in the Tanjung Rambang sub-district, Rambang Kapak Tengah sub-district, Prabumulih City. The method used in this research is a quantitative method using a sample of 76 respondents. Sampling used the Quota Sampling technique. The data analysis method used in this research is simple linear regression to see how much influence rubber farmers' income has on family welfare in the Tanjung Rambang sub-district, Rambang Kapak Tengah District, Prabumulih City. Based on the results of the simple linear regression analysis that was carried out in this research. Judging from the results of the t test that has been carried out, $t_{count} 20.155 > t_{table} 1.665$, so H_0 can be rejected and H_a accepted, it can be concluded that the income of rubber farmers has a positive effect on family welfare in the Tanjung Rambang sub-district, Rambang Kapak Tengah District, Prabumulih City.

Keywords: Family Welfare, Farmer Income

Abstrak

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh pendapatan petani karet terhadap kesejahteraan keluarga di kelurahan Tanjung Rambang kecamatan Rambang Kapak Tengah Kota Prabumulih. Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode kuantitatif dengan menggunakan sampel sebanyak 76 responden. Pengambilan sampel menggunakan teknik *Sampling Kuota*. Metode analisis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah regresi linier sederhana untuk melihat seberapa besar pengaruh pendapatan petani karet terhadap kesejahteraan keluarga di kelurahan Tanjung Rambang Kecamatan Rambang Kapak Tengah Kota Prabumulih. Berdasarkan hasil analisis regresi linier sederhana yang telah dilakukan dalam penelitian ini. Dilihat dari hasil uji t yang telah dilakukan bahwa $t_{hitung} 20,155 > t_{tabel} 1,665$ maka dapat H_0 ditolak dan H_a diterima, maka dapat disimpulkan bahwa pendapatan petani karet berpengaruh positif terhadap kesejahteraan keluarga di kelurahan Tanjung Rambang Kecamatan Rambang Kapak Tengah Kota Prabumulih.

Keywords: Kesejahteraan Keluarga, Pendapatan Petani

PENDAHULUAN

Indonesia merupakan negara yang mengeskpor berbagai macam komoditas pertanian salah satunya adalah karet, karet adalah salah satu hasil pertanian yang banyak menunjang perekonomian indonesia bahkan devisa yang dihasilkan oleh pertanian karet cukup besar. Produsen karet di Indonesia menduduki posisi nomor satu di dunia dan akhirnya terdesak oleh dua negara tetangga yaitu Malaysia dan Thailand (Ramadaini, 2019:1).

Indonesia juga merupakan salah satu produsen karet yang terbesar di dunia, menurut Badan Pusat Statistik (BPS) mencatat luas perkebunan karet di Indonesia sebesar 3,38 juta hektar pada tahun 2022 dan mengalami peningkatan dibandingkan dengan tahun sebelumnya sebesar 1,32 %. Memiliki luas kebun karet yang sangat luas Indonesia dapat menyumbangkan 3,3 juta ton atau 23 persen dari produksi karet dunia (Pujiarti, 2020:2). Tanaman karet mulai dikenal di Indonesia sejak zaman penjajahan Belanda. Awalnya, karet di tanam di kebun Raya Bogor sebagai dikoleksi. Selanjutnya, karet dikembangkan menjadi tanaman perkebunan dan tersebar di beberapa daerah.

Salah satu provinsi di Indonesia yaitu daerah sumatera selatan merupakan provinsi yang memiliki luas perkebunan karet seluas 1.237.168 Ha. Perkebunan karet menjadi asset yang berharga bagi negara dan penduduk lokal. Yang menjadi produsen karet terbesar di Indonesia di ikuti oleh Sumatera Utara dan Riau. Dari total produksi karet di Indonesia, 20% produksi tersebut dihasilkan oleh Provinsi Sumatera Selatan (Rikie, 2022: 24).

Berdasarkan Ketetapan Menteri Pertanian No 427 tahun 2018 tentang lokasi pertanian Nasional ditetapkan enam wilayah serta penghasil karet di wilayah Sumatera Selatan berasal dari Kabupaten Musi Banyuasin, Musi Rawas Utara, Musi Rawas, Muara Enim, Ogan Komering Ilir dan Banyuasin. Dari beberapa kabupaten yang menghasilkan karet ada juga Kota yang menjadi salah satu penghasil karet yaitu Kota Prabumulih dengan luas perkebunan karet 19,131 Ha.

Kota Prabumulih memiliki enam kecamatan yaitu Prabumulih Barat, Prabumulih Selatan, Prabumulih Timur, Prabumulih Utara, Cambai Dan Rambang Kapak Tengah. Dari

enam kecamatan tersebut ada tiga kecamatan yang memiliki sektor perkebunan karet terbesar di Kota Prabumulih yaitu Prabumulih Barat, Rambang Kapak Tengah Dan Cambai. Kecamatan Rambang Kapak Tengah adalah salah satu kecamatan yang memiliki potensi besar dalam sektor perkebunan. Sektor perkebunan yang paling diminati dan dilirik para petani adalah perkebunan karet. Karena hampir sebagian penduduknya memiliki mata pencaharian sebagai petani karet.

Kecamatan Rambang Kapak Tengah memiliki luas wilayah 72.34 Ha. Kecamatan Rambang Kapak Tengah ini memiliki jumlah penduduk lebih dari 12.913 orang pada Tahun 2022. Kecamatan Rambang Kapak Tengah ini merupakan kecamatan yang berpenghasilan karet di kota prabumulih dengan luas 3.695 Ha dan memiliki delapan Desa dan satu Kelurahan. Masyarakat di kelurahan tanjung rambang mayoritas berprofesi sebagai petani karet (BPS Kota Prabumulih, 2023).

Berdasarkan observasi yang dilakukan oleh peneliti kepada masyarakat Kelurahan Tanjung Rambang. Berikut tabel petani karet, luas lahan serta pendapatan rata-rata perbulan yaitu sebagai berikut :

Tabel 1.1
Data Rincian Petani Karet

Nama Petani Karet	Luas Lahan (Ha)	Pendapatan /bulan
Lastusuardi	1	1.200.000
Firmansyah	1	1.000.000
Serabu	1,5	800,000
Amin Sohar	1	1.500.000
A Fatah	1	2.100.000
Aluhil	2	2.200.000
Erwanto	2	3.000.000
Rustam E	1	1.000.000
J Ramdani	1	600.000
Marsidi	1	800.000
Budan	2	1.300.000
Sudirman	1	1000.000
Samsimun	1	900.000
Marzansyah	1	1.200.000
Awaludin	1	1.000.000
Noverdan	2	1.800.000
Edi	1	1.000.000

Eman	1	1.200.000
Rijal	1	1.200.000
Agus	1	1.200.000

Sumber : Hasil wawancara petugas sensus pertanian dan petani karet

Berdasarkan tabel diatas dapat kita lihat luas lahan dan jumlah pendapatan dari masing masing petani karet dalam satu bulannya. Data ini menggambarkan masih rendanya tingkat pendapatan petani karet di kelurahan Tanjung Rambang, masih bisa kita kategorikan rendah jika kita bandingkan dengan kebutuhan yang dikeluarkan sehari hari.

Pendapatan petani adalah salah satu tolak ukur yang diperoleh oleh petani dari usaha tani yang di lakukan. Pendapatan yang diperoleh oleh petani adalah sebagai indikator yang sangat penting karena merupakan sumber pokok dalam memenuhi kebutuhan sehari hari (Suratiah, 2015: 15)

Sedangkan, Pendapatan adalah seluruh penerimaan baik berupa uang maupun berupa barang yang berasal dari pihak lain maupun hasil industri yang dinilai atas dasar sejumlah uang dari harta yang belaku. Pendapatan merupakan suatu sumber penghasilan seseorang untuk memenuhi kebutuhan sehari hari dan sangat penting artinya bagi keberlangsungan hidup dan penghidupan seseorang secara langsung maupun tidak langsung (Madji, 2019). Berdasarkan penelitian yang dilakukan oleh Imam Satra Nugraha dan Aprisal Alamsyah menunjukkan bahwa semakin besar pendapatan petani maka akan berdampak positif terhadap kesejahteraan petani.

Tingkat kesejahteraan keluarga petani itu sendiri dapat di lihat dari seberapa besar pendapatan yang di dapat serta di kelola agar terjamin kesejahteraan keluarganya, mengingat pendapatan yang diterima sebagai petani karet tidak selalu tetap karena harga karet yang turun naik. Hal inilah yang menjadi kendala utama, dalam meningkatkan kesejahteraan keluarga (arsyad, 2014)

Kesejahteraan keluarga petani adalah keadaan atau kondisi aman dan tenteram sekelompok orang yang tinggal dalam suatu rumah, memiliki ikatan biologis yang terdiri dari suami istri dan anaknya, yang dalam pemenuhan kebutuhan hidupnya mengandalkan hasil dari kegiatan pertanian sebagai sumber yang paling utama (Shinta, 2015).

Hal yang menarik dari petani karet dikelurahan Tanjung Rambang ini di lihat dari tingkat pendapatan yang diperoleh setiap bulannya masih dikategorikan rendah, akan tetapi

petani karet di kelurahan Tanjung Rambang masih dapat memberikan pendidikan kepada anak-anaknya sampai ke jenjang perguruan tinggi atau sarjana. Adapun data petani karet tersebut:

Tabel 1.2
Petani Karet

Nama	Jumlah anak yang kuliah	Pendapatan
Irwansayah	2	2.000.000
Bastari	1	1.000.000
Rusman	1	2.500.000
Busroni	4	2.000.000
Turyadi	2	1.000.000
Rajudin	2	5.000.000
A.i Tris	2	5.000.000

Sumber : Hasil wawancara petani karet di kelurahan Tanjung Rambang

Berdasarkan wawancara dengan salah satu petani karet di Kelurahan Tanjung Rambang, menyimpulkan bahwa pendapatan dari hasil perkebunan karet adalah faktor penting terhadap kesejahteraan masyarakat yang hanya mendapatkan penghasilan dari hasil perkebunan karet tersebut.

Penelitian yang dilakukan oleh Irman Ramadaini “Pengaruh Tingkat Pendapatan Petani Karet Terhadap Kesejahteraan Keluarga Di Desa Teluk Rendah Ulu” Hasilnya menunjukkan tingkat pendapatan berpengaruh signifikan terhadap kesejahteraan keluarga dan berpengaruh positif antara pendapatan terhadap kesejahteraan keluarga.

Penelitian yang dilakukan Zannuba Arifa Ratih “Pengaruh Harga Karet Terhadap Tingkat Kesejahteraan Masyarakat Di Desa Beringin Dalam Kecamatan Rambang Kuang Kabupaten Ogan Ilir” Menunjukan bahwa harga karet tidak berpengaruh terhadap tingkat kesejahteraan masyarakat.

METODOLOGI PENELITIAN

Jenis penelitian yang digunakan oleh peneliti adalah penelitian kuantitatif. Populasi dalam penelitian ini berjumlah 457 orang yang bermata pencaharian sebagai petani karet pada Kelurahan Tanjung Rambang Kecamatan Rambang Kapak Tengah Kota Prabumulih. Teknik pengambilan sampel yang digunakan adalah *Non-Probability Sampling* yaitu

dengan menggunakan *Metode Sampling Sistematis* yaitu teknik pengambilan sampel berdasarkan urutan dari anggota populasi yang telah diberi nomor urut. Dengan jumlah responden sebanyak 76 orang yang diperoleh dengan menggunakan rumus slovin.

PEMBAHASAN

Uji Validitas

Uji validitas ini dilakukan untuk menguji apakah instrumen yang di gunakan valid (Sugiyono, 2016). Uji validitas digunakan untuk mengukur data valid tidaknya suatu kuesioner dengan menggunakan bantuan program SPSS dengan taraf signifikan 5% (ghazali, 2018)

Langkah-langkah sebagai berikut :

- a. Jika $r_{hitung} \text{ positif dan } r_{hitung} > r_{tabel}$ maka, butir tersebut adalah valid. Sedangkan jika r_{hitung} tidak positif dan $r_{hitung} < r_{tabel}$ maka butir tersebut tidak valid.
- b. Membandingkan r_{hitung} dan r_{tabel} dengan tingkat signifikan 5%

Uji Realibilitas

Uji reabilitas merupakan ukuran suatu kestabilan dan konsistensi responden dalam menjawab hal yang berkaitan dengan konstruk-konstruk pertanyaan yang merupakan dimensi suatu variabel dan disusun dalam suatu bentuk kuesioner.

Uji reabilitas dapat dilakukan secara bersama sama terhadap seluruh butir pertanyaan untuk lebih dari satu variabel. Namun sebaiknya uji reabilitas dilakukan pada masing-masing variabel pada lembar kerja yang berbeda sehingga dapat diketahui konstruk variabel pada lembar kerja yang berbeda sehingga dapat diketahui konstruk variabel mana tidak reliabel. Reabilitas suatu konstruk variabel dikatakan baik jika memiliki nilai *cronbach's alpha* $> 0,60$.

Regresi Linier Sederhana

Regresi Linier Sederhana digunakan untuk melihat pengaruh antara pendapatan petani dan kesejahteraan keluarga. Hasil analisis regresi linier dengan menggunakan program SPSS adalah sebagai berikut :

Hasil Uji Regresi Linier Sederhana**Coefficients^a**

Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	8.885	1.786		4.975	.000
	Pendapatan Petani	1.354	.067	.920	20.155	.000

a. Dependent Variable: Kesejahteraan Keluarga

Sumber : Olahdata spss 16, 2023

Berdasarkan hasil analisis regresi linier sederhana diatas dapat persamaan regresi sebagai berikut: $Y = a + bX$

Maka hasil analisis regresi linier sederhana, yaitu : $Y : = 8.885 + 1.354 (x)$

Berdasarkan hasil constant (a) sebesar 8.885 sedangkan nilai dari pendapatan petani adalah 0,920. Hasil tersebut dapat diartikan bahwa nilai koefisien regresi dari variabel X adalah 0,920. Hal ini berarti bahwa apabila pendapatan petani atau nilai $X = 0$ dianggap konstan maka nilai Kesejahteraan keluarga sebesar 8.885. Dari hasil uji diatas diketahui nilai signifikan adalah 0,000 lebih kecil dari nilai probabilitas yaitu 0,05 sehingga dapat dinyatakan bahwa variabel pendapatan petani (X) berpengaruh signifikan terhadap variabel Kesejahteraan keluarga (Y).

Uji Koefisien Determinasi (R²)

Penelitian ini membutuhkan analisis koefisien determinasi untuk mengetahui seberapa besar variasi variabel bebas bisa menjelaskan seluruh varian dari variabel terikat. Nilai koefisien determinasi yaitu antara 0 sampai dengan 1. Jika $R = 0$ maka tidak ada hubungan antara variabel independen (bebas) dengan variabel dependen (terikat). Sebaliknya, jika $R = 1$ maka terdapat hubungan yang kuat antara variabel independen dengan variabel dependen.

Hasil Uji Koefisien Determinasi (R²)**Model Summary**

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	.920 ^a	.846	.844	2.18128

a. Predictors: (Constant), Pendapatan Petani

Sumber: olahdata SPSS 16, 2023

Berdasarkan hasil tabel diatas, nilai r sebagai koefisien korelasi adalah 0,920 sedangkan diketahui $R\text{ Squaer}$ sebagai koefisien determinasi yaitu, 0,846. Hasil tersebut dapat menunjukan seberapa besarnya pengaruh variabel independen secara menyeluruh terhadap naik turunya variabel dependen. Dari penjelasan diatas, dapat disimpulkan bahwa nilai $R\text{ Square} = 0,846$ atau 84,6% yaitu artinya hal ini mengindikasikan bahwa kontribusi variabel pendapatan petani (X) terhadap variabel Kesejahteraan keluarga (Y) sebesar 84,6%, sedangkan sisanya 15,4 % dipengaruhi oleh variabel lainya yang belum diteliti. Maka Berdasarkan hasil diatas analisis ini dinyatakan sangat kuat.

Uji T

Uji t adalah uji untuk mengetahui pengaruh variabel independen (X) secara parsial terhadap variabel dependen (Y), dalam penelitian ini uji t digunakan untuk mengetahui pengaruh variabel pendapatan petani terhadap kesejahteraan keluarga kelurahan Tanjung Rambang Kecamatan Rambang Kapak Tengah kota Prabumulih

1. Hasil Uji t

Coefficients ^a					
Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	Sig.
		B	Std. Error	Beta	
1	(Constant)	8.885	1.786		4.975
	Pendapatan Petani	1.354	.067	.920	20.155

a. Dependent Variable: Kesejahteraan Keluarga

Sumber: olahdata SPSS 16, 2023

Berdasarkan hasil dari perhitungan uji t diketahui t variabel pendapatan petani (X) mendapatkan nilai t_{hitung} sebesar 20,155 sedangkan t_{tabel} 1,665 maka dapat dinyatakan t_{hitung} lebih besar dari t_{tabel} . Dan nilai Signifikan sebesar 0,000 kurang dari 0,05. Dapat disimpulkan bahwa variabel pendapatan petani (X) secara parsial berpengaruh terhadap variabel kesejahteraan keluarga (Y).

PEMBAHASAN

Berdasarkan dari hasil uji SPSS 16, dapat disimpulkan bahwa kesejahteraan keluarga di kelurahan Tanjung Rambang Kecamatan Rambang Kapak Tengah dapat

dipengaruhi secara positif dan signifikan oleh tingkat pendapatan petani karet. Hal ini ditunjukkan oleh nilai R Square sebesar 0,846 angka ini menunjukkan bahwa variabel pendapatan petani mempengaruhi kesejahteraan keluarga kelurahan Tanjung Rambang Kecamatan Rambang Kapak Tengah sebesar 84 % dan sisanya 16 % di pengaruhi oleh variabel lain yang tidak diketahui.

Diketahui juga dari hasil uji t olah data yang dilakukan dengan menggunakan data SPSS 16, menunjukkan adanya pengaruh signifikan pendapatan petani terhadap kesejahteraan keluarga di kelurahan Tanjung Rambang Kecamatan Rambang Kapak Tengah. Hal ini diperoleh dari hasil statistik dari uji regresi dengan nilai t_{hitung} sebesar 20,155 lebih besar dari t_{tabel} 1,665 dengan nilai signifikan sebesar 0,000 lebih kecil dari 0,05. Maka hipotesis dalam penelitian ini terbukti yaitu “pendapatan petani (X) berpengaruh positif terhadap kesejahteraan keluarga (Y) di kelurahan Tanjung Rambang Kecamatan Rambang Kapak Tengah”.

Hasil penelitian mendukung penelitian sebelumnya yang dikemukakan Irman Ramadaini “Pengaruh Tingkat Pendapatan Petani Karet Terhadap Kesejahteraan Keluarga Di Desa Teluk Rendah Ulu” dari hasil penelitian menunjukkan bahwa t_{hitung} pendapatan kesejahteraan keluarga menunjukkan 4,031 dengan nilai signifikan sebesar 0,000. Dimana nilai $t_{hitung} > t_{tabel}$ atau $3,065 > 2,051$ maka dengan ini dinyatakan menerima H_a dan menolak H_o dengan kata lain bahwa ada pengaruh yang signifikan antara tingkat pendapatan terhadap kesejahteraan keluarga.

SIMPULAN

Berdasarkan hasil dari penelitian dan pembahasan mengenai bagaimana pengaruh pendapatan petani karet terhadap terhadap kesejahteraan keluarga di kelurahan Tanjung Rambang Kecamatan Rambang Kapak Tengah Kota Prabumulih, maka penulis dapat menarik kesimpulan bahwa : Variabel pendapatan petani berpengaruh terhadap kesejahteraan keluarga kelurahan Tanjung Rambang Kecamatan Rambang Kapak Tengah Kota Prabumulih. Hasil dari perhitungan dapat diketahui bahwa secara parsial (Uji t) variabel pendapatan (X) terdapat pengaruh yang signifikan terhadap variabel kesejahteraan petani (Y). Karena nilai $t_{hitung} > t_{tabel}$ sebesar $20,155 > 1,665$. Dan nilai signifikan $0,000 < 0,05$ artinya terdapat hasil yang signifikan antara pendapatan petani karet dalam mempengaruhi kesejahteraan keluarga. Dengan nilai

koefisien determinasi pendapatan petani dalam mempengaruhi kesejahteraan keluarga kelurahan Tanjung Rambang Kecamatan Rambang Kapak Tengah Kota Prabumulih sebesar 84 %. Maka H_0 ditolak H_a diterima, jadi secara parsial terdapat pengaruh yang signifikan antara variabel pendapatan petani (X) dan Variabel kesejahteraan keluarga (Y).

SARAN

Diharapkan kepada penelitian selanjutnya dapat melanjutkan penelitian dengan menambahkan variabel-variabel baru yang berpengaruh pada kesejahteraan keluarga. Penambahan variabel ini bertujuan untuk mengembangkan penelitian yang telah dilakukan, sehingga akan menambah ilmu pengetahuan baik bagi penulis maupun pembaca.

DAFTAR PUSTAKA

- Adi Fahrudin, 2018, *Pengantar Kesejahteraan Sosial*, Bandung : PT Refika Aditama
- Asih Kuswardinah 2019, *Ilmu Kesejahteraan Keluarga*, Penerbit : Unnespres
- Al Muksit, 2017, *Analisis Pendapatan dan Kesejahteraan Petani Karet di Kecamatan Batin XXIV Kabupaten Batanghari*.
- Arsyad Lubus, 2014, *faktor faktor yang mempengaruhi perbandingan harga petani karet dalam menjual karet ke pasar lelang dengan non pasar lelang kabupaten muaro jambi*. Jambi : Universitas Jambi.
- Endang Widi Winarni, 2018, *Teori dan Praktik Penelitian Kualitatif dan Kuantitatif*, Jakarta : Bumi Askara.
- Euis Sunarti, 2006, *Indikator Keluarga Sejahtera Perkembangan Dan Evaluasi*, Bogor : Institut Pertanian Bogor.
- Ega Safitri, 2022, *Pengaruh Pendapatan Terhadap Kesejahteraan Buruh Kelapa Sawit Di Desa Harapan Kecamatan Mappedeceng*. Palopo : IAIN Palopo.
- Hendra Safri, 2018, *Pengantar Ilmu Ekonomi*. Sulawesi Selatan : IAIN Palopo.
- Imam Ghozali, 2018, *Aplikasi Analisis Multivariate Dengan Program IMB SPSS 25*. Semarang : Penerbit Universitas Diponogoro.
- Givari Zawakali, 2016, *Pengaruh Pendapatan Dan Pengeluaran Petani Karet Dalam Meningkatkan Kesejahteraan Keluarga Kabupaten Ogan Ilir*. Palembang : UIN Raden Fatah Palembang.
- Ken Suryati, 2015, *Ilmu Usaha Tani*, Jakarta : Penebar Swadaya

- Ma'ruf Abdullah, 2015, *Metode Penelitian Kuantitatif*, Yogyakarta : Aswaja Presindo.
- Muchtar Surullah, 1999, *Disertai " Pengaruh Budaya Organisasi Keluarga Sejahtera "*, Jakarta : Perpustakaan Airlangga.
- Mudzakir Ilyas, 2020, *Pengaruh Kualitas Pelayanan Terhadap Loyalitas Nasabah Pada PT. Bank Syariah Cabang Palembang*, Dalam Jurnal Kajian Ekonomi Islam, Volume 1 No 1.
- Pilar Satiti, 2014, *Pengaruh Pendapatan Dan Peran Aparat Kelurahan Terhadap Kesadaran Masyarakat Dalam Membayar Pajak Bumi Dan Bangunan*. Surakarta : Universitas Mumadiyah Surakarta.
- Sadono Sukirno, 2013, *Teori Pengantar Mikro Ekonomi*, Jakarta : PT Raja Grafindo Persada
- Sugiyono, 2016, *Metode Penelitian Kualitatif, Kuantitatif, dan R&D*, Bandung : CV.ALFABETA.
- Soekartawi, 1986, *Ilmu Usaha Tani*, Jakarta : Universitas Indonesia
- Shinta Doriza, 2015, *Ekonomi Keluarga*, Jakarta : PT Remaja Rosdakarya
- Sadan Madji, 2019, *Analisis Faktor faktor Yang Mempengaruhi Pendapatan Petani Rumput Laut Desa Nain Kec. Wori Kab. Minahasa Utara*. Minahasa Utara : Universitas Sam Ratulangi. Jurnal Vol 7 No 3.
- Sapriadi, 2021, *Pengaruh Harga Karet Terhadap Tingkat Kesejahteraan Masyarakat Petani Karet Di Desa Kalobba Kecamatan Tellulimpoe*. Sinjai : Institut Agama Islam Muhamadiyah Sinjai.
- Tim Penulis PS, 2008, *Panduan Lengkap Karet*, Jakarta : Swadaya Anggota Ikapi.
- V. Wiratna Sujarweni, 2019, *Metode Penelitian Bisnis Dan Ekonomi Pendekatan Kuantitatif*, Yogyakarta : PUSTAKABARU PRESS.
- Vivi Nur, 2018, *Pengaruh Produktivitas Terhadap Pendapatan Petani Padi Dalam Perspektif Ekonomi Islam*. Lampung : UIN Raden Intan Lampaung.
- Wayan Widiyantara, 2011, *Ilmu Manajemen Usaha Tani*, Denpasar : Udayana University Press.